

**ARTIKEL PENELITIAN**

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS  
IVA DI SDN 31 KUMPULAN BANANG KECAMATAN LINGGO SARI  
BAGANTI MELALUI MODEL *PICTURE AND PICTURE***

**OLEH:**

**SRI RAHAYU  
NPM 1210013411313**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS SISWA  
KELAS IVA DI SDN 31 KUMPULAN BANANG KECAMATAN  
LINGGO SARI BAGANTI MELALUI MODEL *PICTURE AND  
PICTURE***

**Disusun oleh :**

**SRI RAHAYU  
NPM. 1210013411313**

Telah Disetujui oleh  
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Sebagai syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Padang, Januari 2015  
Pembimbing II

Drs. YUSRIZAL, M.Si.

M. THAMRIN, S.Ag, M.Pd.

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IVA DI SDN  
31 KUMPULAN BANANG KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI MELALUI  
MODEL *PICTURE AND PICTURE***

**Sri Rahayu<sup>1</sup>, Yusrizal<sup>1</sup>, M. Tamrin<sup>1</sup>**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
e-mail : [sriahayu8730@yahoo.com](mailto:sriahayu8730@yahoo.com)

---

**Abstract**

The research is motivated lack of activity and student learning outcomes in social studies learning, because, in the process of teacher learning method or less monotonically varies. When the teacher explained, many students are out, less active and less responsive in learning, and students lacking in issuing opinions and make conclusions during the learning process. Research purposes to improve the activity and student learning outcomes in social studies learning IVA class with a model *picture and picture* in SDN 31 set Banang. The study was done in two cycles, each cycle consisting of two meetings. From the research results, obtained an average student activity expression first cycle 42, the percentage of 44% mastery learning and average student activity cycle II 62, with a percentage of 84% mastery learning. The average activity of students to make inferences first cycle 48 with a percentage of 56% mastery learning. The average activity of the second cycle students 88 to 80% the percentage of completeness. From the analysis of student learning outcomes sheet obtained average gained an average of learning outcomes in the cognitive aspects of this type of knowledge the first

cycle 64 with learning completeness percentage of 48% and an average of 73.2 second cycle of learning outcomes by 84% the percentage of mastery learning. The average results of learning in the cognitive aspects of understanding the type of the first cycle 72 with a percentage of 56% mastery learning and learning outcomes on average 84.8 second cycle with 80% percentage of mastery learning. The average results of learning in the affective aspects of type responds first cycle 80 with learning completeness percentage of 48% and an average of 93.33 second cycle of learning outcomes by 80% the percentage of mastery learning. The final conclusion, social studies learning with *picture and picture* the model can improve the activity and student learning outcomes in primary school classroom IVA 31 set Banang.

**Keywords:** Activity and Learning Outcomes, the model picture and picture

---

### **A. Pendahuluan**

Proses pembelajaran merupakan kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mempengaruhi siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkan siswa ke arah perubahan tingkah laku, baik

intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Oleh karena itu, perlu kita sadari bahwa proses pembelajaran di dalam kelas merupakan bagian yang sangat penting dari pendidikan.

. Iklim pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap

keberhasilan dan kegairahan belajar. Selain itu, kualitas dan keberhasilan pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran.

Menurut Istarani (2012:1) mengungkapkan bahwa model pembelajaran adalah ``Seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar''.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas IVA SDN 31 Kumpulan Banang, peneliti melihat rendahnya aktivitas belajar siswa. Hal ini terlihat dari fenomena bahwa siswa yang tidak memperhatikan guru dalam pembelajaran, rendahnya aktivitas belajar siswa, seringnya siswa izin keluar masuk kelas. Siswa tidak mampu mengeluarkan pendapat dalam pembelajaran. .Ketika diminta guru untuk bertanya jika ada yang

belum mengerti, maka tidak ada seorang pun siswa yang tampak mengacungkan tangan apalagi jika diminta untuk membuat kesimpulan pun tidak ada yang bisa. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IVA Ibu Desmiwendri, S.Pd. SD, hal ini disebabkan karena kurangnya konsentrasi belajar siswa, kurangnya disiplin dan memperhatikan hanya sekitar 10 orang yang memberikan respon.

Mencermati aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IVA SDN 31 Kumpulan Banang, dari 25 orang siswa, terdapat 5 orang siswa (20%) yang mengeluarkan pendapat, dan 8 orang siswa (32%) yang membuat kesimpulan.

Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS siswa dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa. Soal ulangan harian siswa tersebut berjumlah 10 buah untuk ranah kognitif, dengan rincian soal tingkat pengetahuan berjumlah 10 buah. Berdasarkan dari hasil ulangan harian pertama, terdapat 10 orang (40%) yang tingkat pengetahuannya di atas

KKM (70), sementara 15 orang (60) berada di bawah KKM.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model *picture and picture*. Menurut Istarani (2012:7) Model ini melibatkan siswa dalam mengurutkan gambar-gambar sesuai dengan materi pembelajaran. Setiap siswa secara bergantian mengurutkan gambar-gambar yang telah dipersiapkan oleh guru menjadi urutan yang logis. Siswa menjelaskan alasan dasar mengurutkan gambar-gambar tersebut. Selanjutnya guru mulai menanamkan konsep mengenai materi pembelajaran, Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IVA Di SDN 31 Kumpulan Banang Kecamatan Linggo Sari Baganti Melalui model *picture and picture*”.

## **B. Kajian Teori**

Menurut Suprihatiningrum (2013:75) Pembelajaran adalah “serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar”. Menurut Gagne (dalam Suprihatiningrum, 2013:76) menyatakan bahwa “Pembelajaran merupakan bagian dari mengajar, yang mana peran guru lebih ditekankan kepada bagaimana merancang atau mengaransemen berbagai sumber dan fasilitas yang tersedia untuk digunakan atau dimanfaatkan siswa dalam mempelajari sesuatu”. IPS merupakan integritas berbagai cabang ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, budaya, IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena. Menurut Sapriya (2006:3)

menyatakan bahwa IPS adalah ``Perpaduan dari pilihan konsep ilmu-ilmu sosial seperti sejarah, ekonomi, geografi, ekonomi, antropologi, budaya dan sebagainya yang diperuntukkan sebagai pembelajaran.

Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa ruang lingkup IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut yaitu: (1) manusia, tempat dan lingkungan, (2) waktu, keberlanjutan dan perubahan, (3) sistem sosial dan budaya, (4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Menurut Sumantri (dalam Sapriya 2006:11) menjelaskan bahwa tujuan IPS yaitu : (1) mendidik para siswa menjadi ahli ekonomi, politik, hukum, sosial dan pengetahuan lainnya, (2) menumbuhkan warga negara yang baik, (3) menampung para siswa untuk studi lanjutan ke

universitas maupun yang akan terjun langsung pada kehidupan masyarakat, (4) mempelajari bagian pembelajaran yang sifatnya tertutup. Model *Picture and Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan / diurutkan menjadi urutan logis.

Menurut Istarani ( 2012:17 ) , ``*Picture and Picture* merupakan suatu rangkaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi yang disampaikan kepadanya''.

Menurut Suprijono (2012:125), langkah –langkah nya yaitu sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, 2) Menyajikan materi sebagai pengantar, 3) Guru

menunjukkan/memperlihatkan suatu gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi, 4) Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, 5) Guru akan menanyakan alasan/dasar pemikiran gambar tersebut, 6) Dari alasan / urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

### **C. Metodologi**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang

menarik aktivitas dan penting bagi peneliti.

Tindakan menunjukkan pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.

Kelas, kelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 31 Kumpulan Banang Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVa yang berjumlah 25 orang dengan 10 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II di SD tahun ajaran 20013/2014.



Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari proses pembelajaran, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar siswa kelas IVa SDN 31 Kumpulan Banang yang menjadi responden penelitian. Data tersebut adalah hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran.

Indikator keberhasilan diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan pencatatan lapangan, observasi, perekaman, wawancara dan hasil tes.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan pada waktu pelaksanaan penelitian. Dalam

penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa : a) lembar penilaian RPP, b) lembar observasi aktivitas siswa, c) lembar observasi aktivitas guru, d) LKS , e) tes hasil belajar siswa, f) lembar observasi untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa dan penilaian dikelas serta foto – foto pada saat pembelajaran berlangsung.

#### **D. Hasil dan Pembahasan**

##### **1. Kegiatan Pembelajaran Siklus I**

###### **1) Data Hasil Lembar Aktivitas Guru**

Persentase pelaksanaan pembelajaran oleh guru dalam pembelajaran IPS di kelas IV a SDN 31 Kumpulan Banang melalui model pembelajaran *picture anda picture* pada siklus I adalah 66,17 % dengan kualifikasi cukup.

###### **2) Data Aktivitas Siswa**

Persentase rata-rata aktivitas siswa pada pembelajaran IPS siklus I dengan menggunakan model

pembelajaran *picture and picture*, rata-rata aktivitas siswa dapat diuraikan pada tabel I

Tabel I. Aktivitas siswa pada Siklus I

Uraian	Jumlah	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	25	25
Mengeluarkan pendapat	48%	70%
Membuat kesimpulan	45%	

### 3) Data Hasil Belajar Siswa

Persentase rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, rata-rata hasil belajar siswa dapat diuraikan pada tabel 2

Tabel 2. Hasil belajar siswa pada Siklus I

Aspek	Jumlah siswa yang mencapai nilai $\geq 70$	Persentase
Pengetahuan (C1)	12 orang	48 %
Afektif A2	12 orang	48%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tes akhir siklus I untuk aspek kognitif tipe pengetahuan (C1), jumlah siswa yang mencapai nilai  $\geq 70$  adalah 12 orang ( 48% ) dan siswa yang mencapai nilai  $\leq 70$  berjumlah 13 orang ( 52 % ) dengan rata-rata hasil belajar yang diperoleh adalah 60,00. Sedangkan untuk tipe pemahaman (C2) jumlah siswa yang mencapai nilai  $\geq 70$  sama dengan tipe pengetahuan yakni 14 orang (56%).

## 2. Kegiatan Pembelajaran Siklus II

### 1) Data Hasil Lembar Aktivitas Guru

Persentase pelaksanaan pembelajaran oleh guru dalam pembelajaran IPS di kelas IVa SDN 31 Kumpulan Banang melalui model pembelajaran *picture and picture* pada siklus II adalah 80.33%. dengan kualifikasi baik.

## 2) Data Aktivitas Siswa

Data hasil observasi diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran IPS, serta digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Indikator aktivitas siswa terdiri dari aktivitas mengeluarkan pendapat, dan aktivitas membuat kesimpulan. Persentase hasil analisis aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3. Persentase Aktivitas Belajar Siswa pada siklus II

Uraian	Jumlah	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	25	25
Mengeluarkan Pendapat	62%	75%
Membuat Kesimpulan	88%	

## 3) Data Hasil Belajar Siswa

Persentase rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS siklus II dengan menggunakan model

pembelajaran *picture and picture*, rata-rata hasil belajar siswa dapat diuraikan pada tabel 4

Tabel 4. Hasil belajar siswa pada Siklus I

Aspek	Jumlah siswa yang mencapai nilai $\geq 70$	Persentase
Pengetahuan (C1)	21 orang	84 %
Afektif	20 orang	80%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tes akhir siklus II untuk aspek kognitif tipe pengetahuan (C1), jumlah siswa yang mencapai nilai  $\geq 70$  adalah 21 orang ( 84% ) dengan rata-rata hasil belajar yang diperoleh adalah 73,2%. Sedangkan untuk tipe pemahaman (C2) jumlah siswa yang mencapai nilai  $\geq 70$  sama dengan tipe pengetahuan yakni 20 orang (80%) dengan rata-rata hasil belajar yang diperoleh 84,8.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan

hasil belajar siswa kelas IVA SDN 31 Kumpulan Banang dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *picture and picture*. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut :

### 1) Aktivitas Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya ditentukan oleh pengelolaan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Dalam hal ini dilihat dari peningkatan pelaksanaan pembelajaran guru siklus I ke siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* seperti yang terlihat pada tabel 5.

Tabel 5. Persentase rata-rata pelaksanaan pembelajaran oleh guru siklus I dan siklus II

Siklus	Rerata per Siklus	Target
I	67,46%	70%
II	80,33%	
Rerata Persentase	73,89%	

### 2) Aktivitas Siswa

Proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* yang dilaksanakan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini terbukti dari kenaikan persentase rata-rata aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Seperti yang terlihat pada uraian berikut.

Tabel 6. Persentase rata-rata aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II

No	Indikator aktivitas siswa	% rerata persiklus		Target
		I	II	
1	Mengeluarkan pendapat	44%	84%	70%
2	Membuat kesimpulan	56%	80%	

### 3) Hasil Belajar Siswa

Model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini terbukti dari data hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II seperti yang terlihat pada tabel 8.

Tabel 7. Persentase rerata hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II

No	Aspek	Rerata persentase		Target
		Siklus I	Siklus II	
1	Kognitif CI	48%	84%	
2	Afektif A2	80%	93,33%	

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Ativitas siswa mengeluarkan pendapat pada siklus I sebesar 44% meningkat menjadi 84% pada siklus II
- 2) Aktivitas siswa membuat kesimpulan pada siklus I sebesar

56% meningkat menjadi 80% pada siklus II

- 3) Hasil belajar siswa aspek kognitif tipe pengetahuan (C1) pada siklus I sebesar 48% meningkat menjadi 84% pada siklus II
- 4) Hasil belajar siswa aspek kognitif tipe pemahaman (C2) pada siklus I 56% meningkat menjadi 80% pada siklus II
- 5) Hasil belajar siswa aspek afektif tipe merespon pada siklus I 80% meningkat menjadi 93,33%.

### Daftar Pustaka

- Arikunto Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Akasara
- BSNP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *Badan Nasional Standar Pendidikan*. Jakarta : Puskur
- Desfitri Rita, dkk. 2008. ``Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIII2 MTSN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual’`.

*Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah (PIPS)*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.

Hamalik Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Pustaka

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah PTK*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Sapriya, dkk. 2006. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*: Upi Pers

Sardiman A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*: PT Raja Grafindo Persada

Solihatini Etin, dkk, 2007, *Cooperative Learning*. Jakarta : Bumi Aksara

Sudjana Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta : Ar-ruzz Media

Suprijono Agus, 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar